

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran menyimak bahasa Inggris di SDN Galunggung dilaksanakan dengan sangat baik. Secara optimal didukung dengan persiapan, pelaksanaan, dan kegiatan evaluasi yang dirancang baik oleh guru bersangkutan. Pada pelaksanaannya juga didukung dengan berbagai sarana prasarana, alat/media, dan pengembangan materi bahan ajar yang sangat baik. Sarana dan prasarana yang dipakai dalam pembelajaran menyimak bahasa Inggris di SDN Galunggung meliputi pengadaan laboratorium khusus bahasa. Sementara itu, alat/media yang digunakan sangat menunjang dan modern seperti pengadaan komputer, *speaker active*, *sound system*, alat *server* monitor seluruh meja siswa, monitor meja, tv, layar LCD, infokus, dan guru bahasa Inggris yang sangat kompeten untuk mengajarkan bahasa Inggris khususnya pembelajaran menyimak. Selain itu dalam pengembangan materi bahan ajar yang mengadopsi kurikulum dari luar negeri yaitu dari negara Singapore . Hal ini didasarkan pada status sekolah yang berpredikat sebagai RSBI di kota Tasikmalaya. Walaupun mengadopsi dari luar negeri, tetapi dalam pelaksanaannya gurulah yang sangat berperan baik dalam merancang pembelajarannya. Karena guru harus mampu menggabungkan pengadopsian kurikulum tersebut dengan disesuaikan pada kurikulum nasional sebagai dasar pendidikan di Indonesia.
2. Teknik dan bentuk instrumen *assessment* pembelajaran menyimak bahasa Inggris di kelas II SDN Galunggung menggunakan jenis *assessment* konvensional yaitu dengan tes tulis dan *assessment* alternatif dengan tes perbuatan (*performance test*). Tes tulis yang dilakukan di kelas II SDN Galunggung, dengan memberikan selebar tugas (soal) siswa untuk

Indra Abdillah, 2013

STUDI DESKRIPTIF TEKNIK ASSESSMENT PEMBELAJARAN MENYIMAK BAHASA INGGRIS DIKELAS II SDN GALUNGGUNG KECAMATAN TAWANG KOTA TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikerjakan pada waktu itu. Sementara untuk *assessment* perbuatan yang dilakukan guru di kelas dengan memakai rubrik yang telah disediakan guru. Contohnya adalah dengan skala lima (1-5) narasumber membuat suatu kriteria penilaian yang dirancang sebagai alat mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

3. *Feedback* dari hasil *assessment* pembelajaran menyimak bahasa Inggris di kelas II SDN Galunggung digunakan untuk menjangkau siswa yang sudah mampu memahami materi dan siswa yang belum mampu memahami materi. Apabila ada dari siswa yang masih belum paham terhadap materi yang telah dipelajari, implikasi *feedback* yang diperoleh guru dari kegiatan *assessment* adalah dengan mengadakan remedial pembelajaran bagi siswa pada les di luar jam sekolah. Dalam kegiatan tersebutlah siswa yang kurang memahami materi pada saat pelajaran di kelas, lebih dibimbing oleh guru pada saat les. Hal ini dilakukan karena dengan keterbatasan waktu apabila di waktu jam pelajaran karena kurikulum nasional menuntut setiap pembelajaran dicapai dengan waktu yang ditentukan setiap periode.

## **B. Rekomendasi**

Beranjak dari kesimpulan penelitian yang dipaparkan penulis, diharapkan dari penelitian ini dapat diperoleh manfaat dan referensi positif bagi guru di sekolah dasar yang lainnya, bagi siswa, ataupun sekolah. Terlepas dari itu penulis mengajukan beberapa rekomendasi, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dijadikan suatu data empirik mengenai implementasi pembelajaran menyimak dan kegiatan *assessment* pada pembelajaran tersebut sebagai bahan evaluasi pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.
2. Dalam implementasi pembelajaran menyimak bahasa Inggris di sekolah dasar, secara profesional guru dapat menerapkan beberapa metode pembelajaran menyimak bahasa Inggris secara variatif untuk mengoptimalkan penyampaian materi ajar. Sebagai contoh adalah dengan *listen and repeat*, *listen and do it*, *bilingual method*, , dan banyak lagi lainnya.
3. Penentuan teknik *assessment* yang dilakukan pembelajaran menyimak bahasa

Inggris di sekolah dasar tidak hanya harus terpaku pada *assessment*  
STUDI DESKRIPTIF TEKNIK ASSESSMENT PEMBELAJARAN MENYIMAK BAHASA INGGRIS DI KELAS II  
SDN GALUNGGUNG KECAMATAN TAWANG KOTA TASIKMALAYA

konvensional tetapi dapat menggunakan *assessment* alternatif yang secara teori dapat secara tepat memahami perkembangan pembelajaran siswa. Akan tetapi apabila dikaitkan dengan esensi dari menyimak itu sendiri, pada proses pelaksanaannya kurang tepat karena implementasinya menyinggung komponen keterampilan berbahasa Inggris lainnya. Tidak mudah menilai suatu keterampilan menyimak apabila didasarkan pada esensi menyimak bahasa Inggris itu sendiri.

4. Peneliti juga menyarankan agar laporan penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau referensi bagi peneliti lain dan dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut.

